



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Khikmawan Santosa memulai pendidikan di Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta. Ketertarikannya di bidang suara membuat seorang Khikmawan Santosa semakin matang untuk menjadi seorang yang ahli di dalam dunia tata suara khususnya perfilman. Memulai karir menjadi *asisten boomer* dan membantu beberapa project dari pengajarnya di perguruan tinggi membuat Khikmawan Santosa mempelajari karakter suara dan proses produksi film nyata di Indonesia.

Setelah beberapa menjadi seorang *asisten boomer* dalam proses suting, Khikmawan Santosa baru dipercaya untuk menjadi *boomer* dalam beberapa produksi film dan sinetron. Dengan kemampuan bersosialisasi yang tinggi Khikmawan Santosa mampu dipercaya oleh beberapa orang produser dan sutradara sebagai *boomer* yang baik dalam mengambil suara. Saat itu ia mulai fokus bekerja menjadi seorang *boomer*, namun pekerjaannya menjadi *boomer* sangat mengganggu pendidikannya di Institut Kesenian Jakarta dan membuat Khikmawan Santosa lebih memilih bekerja daripada kuliah.

Beberapa tahun menjadi seorang *boomer*, *sound recordist* di lapangan membuat Khikmawan Santosa semakin matang dalam tata suara. Sampai akhirnya ia mendapat tawaran untuk bekerja di dalam studio *audio post*. Butuh waktu untuk menyesuaikan pola kebiasaan dalam bekerja di dalam studio dan lapangan. Bersama Josep Purnomo ia memulai karirnya di dalam studio audio post dengan

debut film pertama yang berjudul *Virgin* sebagai *sound re-recording mixer*. Mulai dari proyek film tersebut, ia semakin banyak mendapat tawaran di dalam tata suara, khususnya desain suara.

Tidak puas bekerja dengan orang lain, memutuskan Khikmawan Santosa untuk membuat studio audio post sendiri bersama dengan rekan kerjanya saat di lapangan dulu. Studio yang di beri nama Crossfade Audio Post terletak di Jalan K.H Muhasyim VIII no 39, Cilandak Barat – Jakarta Selatan. Crossfade Audio Post mempunyai 4 ruang studio kecil dan 1 ruang studio utama. 4 studio kecil ini terdiri dari, studio *foley*, *ADR*, *sound effects*, dan *pre-mixing*. Sedangkan studio utama digunakan untuk melakukan proses *final mixing* dan *preview*.



Gambar 2.1. Denah Lokasi Crossfade Audio Post via Google Map

2.1.1. Filosofi Nama Perusahaan

Kualitas suara di dalam sebuah film sangat dipengaruhi dalam proses editing. Sebelum dilakukan proses editing suara, suatu gambar harus mencapai tahap *piclock*. Tiap *footage* gambar memiliki waktu yang berbeda-beda, karena saat *shooting* kondisi *set* di lokasi sangat berbeda. Hal ini membuat kualitas suara di tiap *footage* berbeda.

Dalam proses editing suara kualitas suara yang berbeda-beda di tiap potongan gambar ini harus dibuat selaras agar suara dalam tiap *shot* tidak berbeda-beda. Fungsi *crossfade* dalam proses editing suara mempunyai peran penting untuk membuat suara yang berbeda di tiap *shot* menjadi harmonis. Biasanya efek *crossfade* digunakan di tiap akhir *footage* yang berhimpit dengan *footage* selanjutnya. Di akhir *footage* pertama, *crossfade* memberi efek *fade out* dan *fade in* pada *footage* kedua. Jika keduanya sudah diberikan efek *crossfade*, maka suara dari *footage* tersebut akan berhubungan dan menciptakan suara yang harmoni. Hal tersebut menjadi dasar pemikiran dari pemilik Crossfade Audio Post. Pemilik ingin perusahaan Crossfade Audio Post ini menjadi salah satu perusahaan audio post yang mempunyai hubungan baik dengan pelaku industri perfilman dengan harapan terus menjaga kualitas suara yang baik pula.



Gambar 2.2. Logo Perusahaan Crossfade Audio Post

2.2. Profil Perusahaan

Crossfade Audio Post adalah sebuah perusahaan *post production* yang bergerak di bidang suara untuk media gambar gerak. Didirikan oleh Khikmawan Santosa pada tahun 2007 dengan kerja keras bersama rekan-rekan kerjanya dulu saat menjadi *boomer*. Sampai saat ini, Crossfade Audio Post masih menjadi pilihan yang terbaik dalam menghasilkan suara-suara untuk film di Indonesia. Crossfade memiliki 5 pekerja kreatif dan 1 manager hingga 2014 ini.

Semangat para pekerja industri kreatif ini membuat Crossfade memiliki prestasi yang cukup dipandang dalam perfilman di Indonesia. Crossfade juga sukses menarik perhatian produser-produser film untuk bekerja sama menggarap tata suara. Tidak heran nama Khikmawan Santosa sebagai pendiri Crossfade Audio Post sudah banyak terpasang di film-film Indonesia menjadi penata suara.

Prestasi dan penghargaan yang didapat Crossfade Audio Post juga tidak sedikit, diantaranya film *Modus Anomali* (2012, Joko Anwar) yang mendapatkan penghargaan Penata Suara Terpilih Piala Maya 2012, dan sebagai Penata Suara Terbaik menurut FFI di tahun 2012.

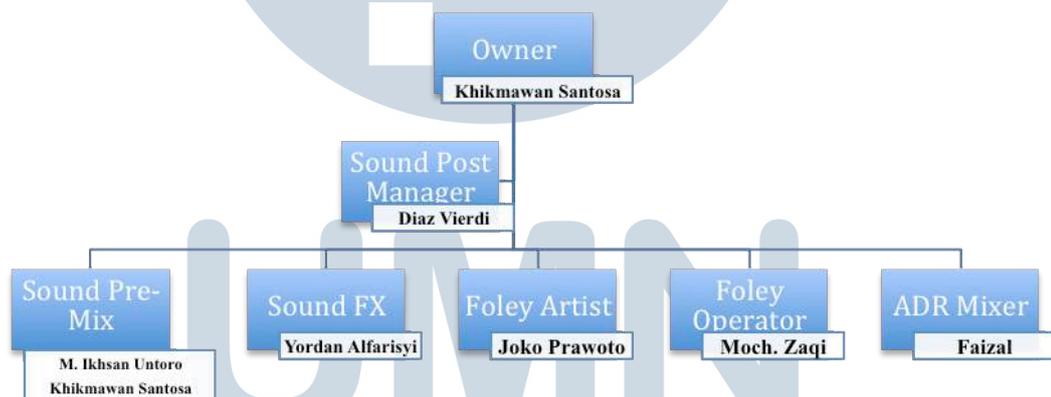
2.3. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari Crossfade Audio Post adalah berkarya dengan tulus, menyampaikan pesan, emosi lewat kekuatan suara sesuai dengan pemikiran *filmmaker*. Selain itu juga, visi yang paling kuat adalah memajukan film Indonesia dengan tata suara yang baik, sehingga film Indonesia diakui oleh dunia.

Misi dari Crossfade Audio Post adalah mendesain suara secara maksimal dan memberikan kualitas suara yang memuaskan. Lewat tata suara, Crossfade Audio Post akan terus berkarya dan ikut serta berkontribusi dalam perfilman Indonesia.

2.4. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dalam Crossfade Audio Post sangat sederhana. Dalam struktur sederhana ini semua diatur secara tegas dan disiplin.



Gambar 2.3. Struktur Organisasi Perusahaan Crossfade Audio Post

Khikmawan Santosa sebagai pendiri memberikan semua kepercayaan pada Diaz Vierdi untuk mengatur semua aktivitas produksi dalam Crossfade Audio Post, termasuk jadwal, keuangan, dan *mood booster*. Dan pekerja kreatif terdiri dari 5 orang yang masing-masing bekerja sesuai keahlian.